

# **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan *Good Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi**

**Norma Riza Umami Sarwono\*, Munari**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

\*Correspondence email: riza.sarwono@gmail.com, munari@upnjatim.ac.id

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan *good governance* sebagai variabel pemoderasi. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu 60 pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Berdasarkan kriteria atau pertimbangan yang telah ditetapkan diperoleh 60 responden sebagai sampel penelitian. Seluruh pengujian dalam penelitian ini menggunakan bantuan alat analisis software SmartPLS 3.0 untuk menguji hubungan antar variabel didalamnya. subjek penelitian atau yang sering disebut dengan responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu staf bagian keuangan yang secara aktif terlibat dalam tim penyusunan anggaran yang bertanggungjawabkan hasil pencapaian realisasi anggaran pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Hasil studi ini menunjukkan bahwa system informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, *good governance* tidak memoderasi hubungan antara system informasi terhadap kualitas laporan, *good governance* tidak memoderasi hubungan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. *Good governance* memoderasi hubungan kompetensi sumberdaya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata kunci:** *good governance*; kompetensi sumber daya manusia; laporan keuangan; penerapan sistem informasi; sistem pengendalian internal

**Abstract.** This study aims to test and analyze the influence of the application of accounting information systems, internal control systems, and human resource competencies on the quality of financial statements with *good governance* as a coding variable. The type of research in this study is quantitative. The population used in this study was 60 employees at the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of East Java Province who were involved in financial management. The sampling technique uses a *simple random sampling* method. Based on the criteria or considerations that have been set, 52 respondents were obtained as a research sample. All tests in this study used the help of the SmartPLS 3.0 software analysis tool to test the relationship between the variables in it. The subject of the study or what is often referred to as the respondents used in this study is the staff of the finance department who are actively involved in the budget preparation team who are responsible for the results of the achievement of budget realization at the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of East Java Province. The results of this study show that the accounting information system has a positive and significant effect on the quality of financial statements, the internal control system has a positive and significant effect on the quality of financial statements, the competence of human resources has a positive and significant effect on the quality of financial statements, *good governance* does not moderate the relationship between the information system and the quality of reports, *good governance* does not moderate the hub of the internal control system to the quality of financial statements. *Good governance* moderates the relationship between human resource competence and the quality of financial statements.

**Keywords:** *Application of information systems; Competence of Human Resources; Financial Statements; Good Governance; Internal Control System*

## **PENDAHULUAN**

Tuntutan masyarakat yang semakin meningkat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik, mendorong pemerintah pusat untuk melaksanakan akuntabilitas publik. Terkait dengan perlunya dilakukan transparansi dan pemberian informasi kepada publik dalam rangka pemenuhan hak-hak publik (Mardiasmo, 2009). Guna mewujudkan tata kelola yang baik, pemerintah harus terus berupaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Organisasi sektor publik sebagai badan yang identik dengan pemerintahan negara dan berorientasi kepada kepentingan publik. Dan sebagai representasi negara, organisasi sektor publik memiliki peran yang sangat penting terhadap penyelenggaraan pelayanan publik yang optimal sehingga selalu menjadi garda terdepan dalam pelayanan publik guna terciptanya kesejahteraan masyarakat. (Prayoga and Yuhertiana, 2021)

Pelaporan keuangan sendiri merupakan salah satu bentuk transparansi yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengelola keuangan publik untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang memuat informasi yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas baik harus dimiliki oleh suatu perusahaan, dikarenakan hal itu menjadi salah satu faktor keberhasilan dari suatu organisasi. Adanya tuntutan bagi sebuah organisasi untuk memperbaiki kinerja dan mengembangkan inovasi agar dapat tetap bertahan dan tetap stabil dalam era globalisasi ini. Berdasarkan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 71 Tahun 2010) menyebutkan bahwa laporan keuangan pemerintah harus sesuai dengan prinsip-prinsip Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Ketentuan tersebut menerapkan karakteristik laporan keuangan yaitu relevan, andal, terukur atau sebanding dan dapat dipahami. Ketentuan ini mensyaratkan bahwa laporan keuangan disajikan bebas dari kesalahan penyajian ide dan kesalahan material, objektif dan dapat diverifikasi guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kementerian Agama merupakan salah satu satuan kerja pemerintah yang melaksanakan tugas di bidang keagamaan dan berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam bentuk Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Laporan keuangan yang berkualitas dapat dilihat dari opini dari Badan Pemeriksa Keuangan. Ada strata penilaian laporan keuangan dari hasil pemeriksaan yang dilakukan Badan Pemeriksa Keuangan. Hasil audit berupa opini dari Badan Pemeriksa Keuangan yang merupakan strata tertinggi adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) kemudian selanjutnya adalah Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW), dan Tidak Menyatakan Pendapat (TMP).

Opini WTP ternyata tak menjamin tidak adanya korupsi. Kendati sudah mengalami peningkatan opini, sayangnya masih ditemukan beberapa permasalahan dalam laporan keuangan pemerintah. Salah satu masalah yang kerap ditemui dan selalu menjadi temuan berulang adalah masalah pengelolaan aset tetap. Padahal aset tetap pemerintah memiliki peranan penting dalam pengelolaan keuangan negara. Di beberapa entitas yang memperoleh WTP, pejabatnya malah tersangkut korupsi. Misalnya, Kementerian Agama mendapat WTP, belakangan ditemukan korupsi. Provinsi Sumatera Utara mendapat WTP, tapi Gubernur terlibat korupsi. Hal sama terjadi di beberapa entitas pemerintah. Kasus korupsi pada entitas yang berpredikat WTP telah menggerus kepercayaan masyarakat kepada BPK. Tak sedikit yang mensinyalir opini WTP bisa diperjualbelikan. (Gunarwanto, 2017).

Sistem informasi akuntansi adalah bagian atau sistem dari suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyusun informasi keuangan guna menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal dan internal organisasi. Setiap manajemen dalam sebuah organisasi memerlukan informasi yang berbeda tergantung pada tanggung jawab dan wewenang yang dimilikinya. Sistem informasi akuntansi yang baik harus dioperasikan oleh sumber daya manusia yang memahami dan berkompeten untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan harus mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan yang andal. (Rizal Faizal, 2018). Hal penting lainnya yang tidak dapat diabaikan guna mencapai pelaporan keuangan yang berkualitas ialah sistem pengendalian internal. Tingginya kualitas Laporan Keuangan Kementerian Agama juga ditentukan oleh kualitas pengelolaan dari pengendalian internal institusi Pemerintah. Pengendalian internal yang lemah menyulitkan pendeteksian kecurangan serta ketidakakuratan dalam proses akuntansi, sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak kompeten.

Tidak hanya sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia saja yang diperlukan guna menghasilkan kualitas laporan keuangan yang berkualitas baik. Ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan, yaitu Good Governance. Good Governance juga diperlukan untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang berkualitas baik. Dikarenakan sampai saat ini masih sering terjadi pelanggaran-pelanggaran dalam penyajian laporan keuangan, seperti melakukan manipulasi akuntansi (earnings management) dan kecurangan (fraud) yang merugikan berbagai kalangan. Peristiwa ini menunjukkan betapa pentingnya masalah akuntabilitas, transparansi laporan keuangan, serta pengendalian internal oleh sumber daya manusia yang baik pula dalam suatu organisasi sektor publik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan *Good Governance* sebagai Variabel Pemoderasi.

## **METODE**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Seluruh pengujian dalam penelitian ini menggunakan bantuan alat analisis software SmartPLS 3.0 untuk menguji hubungan antar variabel didalamnya. subjek penelitian atau yang sering disebut dengan responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu staf bagian keuangan yang secara aktif terlibat dalam tim penyusunan anggaran yang mempertanggungjawabkan hasil pencapaian realisasi anggaran pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Populasi yang digunakan dari penelitian ini yaitu 60 pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur yang terlibat dalam pengelolaan

keuangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 responden.

## HASIL

**Tabel 1**  
Nilai Average Variance Extracted

Variabel	AVE
Sistem Informasi Akuntansi	0.743
Sistem Pengendalian Internal	0.745
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.664
Kualitas Laporan Keuangan	0.757
Good Governance	0.660

Sumber: data olahan

Tabel 1 dapat dikatakan bahwa semua konstruk variabel memiliki nilai AVE diatas 0,50 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan. Dari hasil uji *discriminant validity* dapat dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun masing-masing variabelnya. Tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel pada penelitian ini mempunyai nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70. Maka, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi uji reliabilitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang akan diuji memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan layak untuk dianalisis.

**Tabel 2**  
Nilai Uji Reliabilitas

	Composite reliability	Cronbach's alpha	Keterangan
X1	0.920	0.887	Reliabel
X2	0.935	0.918	Reliabel
X3	0.922	0.897	Reliabel
Y	0.903	0.836	Reliabel
Z	0.906	0.882	Reliabel

Sumber: data olahan

**Tabel 3**  
Nilai R-Square

	R-square	R-square Adjusted
Y	0,625	0,575

Sumber: data olahan

Tabel 3 menghasilkan nilai *R-square* sebesar 0,625 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabel kualitas laporan keuangan (Y) dipengaruhi oleh variabel sistem informasi akuntansi (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan kompetensi sumber daya manusia (X3) sebesar 62,5% berdasarkan jawaban yang dikemukakan oleh pegawai yang terlibat dalam perencanaan keuangan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, sedangkan sisanya sebesar 37,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4**  
Nilai Predictive Relevan

	Q-squared
Y	0,269

Sumber: data olahan

Tabel 4 dapat dilihat bahwa variabel Y yaitu perencanaan keuangan menunjukkan nilai *Q-square* sebesar 0,417 yang berarti bahwa variabel ini memiliki *predictive relevance* karena nilai  $Q^2 > 0$ .

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Hubungan Antar Variabel	Original Sample (O)	T-Statistics	P-Values
Sistem Informasi Akuntansi (X1) → Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.303	2.009	0.045
Sistem Pengendalian Internal (X2) → Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.307	2.089	0.037
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) → Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.434	2.325	0.020
Good Governance (Z) sebagai Variabel Moderasi mempengaruhi SIA (X1) → Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.137	1.084	0.279
Good Governance (Z) sebagai Variabel Moderasi mempengaruhi SPI (X2) → Kualitas Laporan Keuangan (Y)	-0.147	0.837	0.403
Good Governance (Z) sebagai Variabel Moderasi mempengaruhi Kompetensi SDM (X3) → Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.417	2.070	0.039

Sumber: data olahan

Tabel 5 menjelaskan bahwa:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan kementerian agama yang dapat dilihat dari uji hipotesis yaitu dari nilai *t-statistics* sebesar 2,009 > 1,960 dan nilai *P-values* sebesar 0.045 < 0,05. Nilai koefisien regresi (*original sample*) yang dihasilkan yakni sebesar 0,303. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi memiliki arah positif terhadap kualitas laporan keuangan kementerian agama. Nilai positif pada koefisien regresi tersebut menunjukkan hubungan searah antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan kementerian agama yang berarti apabila penerapan sistem informasi akuntansi meningkat sebesar 1 satuan standard deviasi maka kualitas laporan keuangan kementerian agama juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,303 kali. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diterima;
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan kementerian agama yang dapat dilihat dari uji hipotesis yaitu dari nilai *t-statistics* sebesar 2,089 > 1,960 dan nilai *P-values* sebesar 0,037 < 0,05. Nilai koefisien regresi (*original sample*) yang dihasilkan yakni sebesar 0,307. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian internal memiliki arah positif terhadap kualitas laporan keuangan kementerian agama. Nilai positif pada koefisien regresi tersebut menunjukkan hubungan searah antara sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan kementerian agama yang berarti apabila sistem pengendalian internal meningkat sebesar 1 satuan standard deviasi maka kualitas laporan keuangan kementerian agama juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,307 kali. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diterima.
3. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan kementerian agama yang implementasinya dapat dilihat dari uji hipotesis yaitu dari nilai *t-statistics* sebesar 2,325 > 1,960 dan nilai *P-values* sebesar 0,020 < 0,05. Nilai koefisien regresi (*original sample*) yang dihasilkan yakni sebesar 0,434. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki arah positif terhadap kualitas laporan keuangan kementerian agama. Nilai positif pada koefisien regresi tersebut menunjukkan hubungan searah antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan kementerian agama yang berarti apabila penerapan sistem informasi akuntansi meningkat sebesar 1 satuan standard deviasi maka kualitas laporan keuangan kementerian agama juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,434 kali. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diterima.
4. *Good governance* sebagai variabel moderasi tidak mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan kementerian agama. Implementasinya dapat dilihat dari uji hipotesis yaitu dari nilai *t-statistics* sebesar 1,084 < 1,960 dan nilai *P-values* sebesar 0,279 > 0,05. Nilai koefisien regresi (*original sample*) yang dihasilkan yakni sebesar 0,137. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *good governance* sebagai variabel moderasi dalam penerapan sistem informasi akuntansi memiliki arah positif terhadap kualitas laporan keuangan kementerian agama. Nilai positif pada koefisien regresi tersebut menunjukkan hubungan searah antara *good governance* sebagai variabel moderasi dalam penerapan sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan kementerian agama yang berarti apabila *good governance* meningkat sebesar 1 satuan standard deviasi maka kualitas laporan keuangan kementerian agama juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,137 kali. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa *good governance* sebagai variabel moderasi mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan kementerian agama ditolak; dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penyelenggaraan *good governance* yang diterapkan maka tidak akan begitu mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi dalam peningkatan kualitas dalam laporan keuangan kementerian agama. Sehingga penyelenggaraan *good governance* bukan merupakan salah satu

faktor yang terlalu penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

5. *Good governance* sebagai variabel moderasi tidak mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan kementerian agama. Implementasinya dapat dilihat dari uji hipotesis yaitu dari nilai *t-statistics* sebesar  $1,084 < 1,960$  dan nilai *P-values* sebesar  $0,279 > 0,05$ . Nilai koefisien regresi (*original sample*) yang dihasilkan yakni sebesar 0,137. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *good governance* sebagai variabel moderasi dalam penerapan sistem informasi akuntansi memiliki arah positif terhadap kualitas laporan keuangan kementerian agama. Nilai positif pada koefisien regresi tersebut menunjukkan hubungan searah antara *good governance* sebagai variabel moderasi dalam penerapan sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan kementerian agama yang berarti apabila *good governance* meningkat sebesar 1 satuan standard deviasi maka kualitas laporan keuangan kementerian agama juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,137 kali. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa *good governance* sebagai variabel moderasi mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan kementerian agama ditolak; dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penyelenggaraan *good governance* yang diterapkan maka tidak akan begitu mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi dalam peningkatan kualitas dalam laporan keuangan kementerian agama. Sehingga penyelenggaraan *good governance* bukan merupakan salah satu faktor yang terlalu penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.
6. *Good governance* sebagai variabel moderasi mempengaruhi kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan kementerian agama. Implementasinya dapat dilihat dari uji hipotesis yaitu dari nilai *t-statistics* sebesar  $2,070 < 1,960$  dan nilai *P-values* sebesar  $0,039 > 0,05$ . Nilai koefisien regresi (*original sample*) yang dihasilkan yakni sebesar 0,417. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *good governance* sebagai variabel moderasi dalam kompetensi sumber daya manusia memiliki arah positif terhadap kualitas laporan keuangan kementerian agama. Nilai positif pada koefisien regresi tersebut menunjukkan hubungan searah antara *good governance* sebagai variabel moderasi dalam kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan kementerian agama yang berarti apabila *good governance* meningkat sebesar 1 satuan standard deviasi maka kualitas laporan keuangan kementerian agama juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,417 kali. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa *good governance* sebagai variabel moderasi mempengaruhi kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan kementerian agama diterima. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penyelenggaraan *good governance* yang diterapkan maka tidak akan begitu mempengaruhi peningkatan kualitas laporan keuangan. Sehingga penyelenggaraan *good governance* bukan merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kota Surabaya.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur; (2) sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur; (3) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur; (4) *Good Governance* tidak memoderasi hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur; (5) *Good Governance* tidak memoderasi hubungan antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur; dan (6) *Good Governance* memoderasi hubungan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha Inapty, M.A.F.B. and Martiningsih, R.S.P. 2016, Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada SKPD di Pemprov NTB), *Akuntabilitas*, 9(1). doi:10.15408/akt.v9i1.3583.
- Anggraini, L., Zulbahridar, Z. and Saputra, B. 2015, Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Skpd Kota Pekanbaru), *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2).
- Bastian, I. 2013, *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga.



- Cahyadi, A. 2017, Penerapan Good Governance Dalam Pelayanan Publik (Studi Tentang Kualitas Pelayanan Elektronik Kartu Tanda Penduduk Berbasis Good Governance Di Kecamatan Sukolilo Surabaya),” *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(2). doi:10.30996/jpap.v3i2.1255.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), 2013, Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Internal Control - Integrated Framework Executive Summary, *COSO*.
- Davis, J.H., Schoorman, F.D. and Donaldson, L. 1997, Toward a stewardship theory of management, *Academy of Management Review*, 22(1). doi:10.5465/AMR.1997.9707180258.
- Dyah Puri Surastiani, B.D.H. 2015, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda/article/view/4124/3682> (Accessed: December 8, 2021).
- Elvin Andrianto, 2017. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sleman). Yogyakarta. Available at: [https://eprints.uny.ac.id/50988/1/Skripsi\\_Elvin%20Andrianto\\_13812144003.pdf](https://eprints.uny.ac.id/50988/1/Skripsi_Elvin%20Andrianto_13812144003.pdf) (Accessed: December 8, 2021).
- Endrianto, W. 2010, Analisis Pengaruh Penerapan Basel dan Good Corporate Governance terhadap Manajemen Risiko pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, *Jurnal Keuangan*, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau.
- Eveline, F. 2016, Pengaruh Sap Berbasis Akrua, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas SDM, Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Badan Nasional Penanggulangan Bencana, *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16(1), 1–14. doi:10.25105/mraai.v16i1.2004.
- Gunarwanto, 2017, *Opini WTP dan Korupsi*, <https://www.bpk.go.id/news/opini-wtp-dan-korupsi>.
- Ikhsan, M. 2018, Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kota Medan.
- Kurniawan, R. (no date) *Buku Statistik Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama RI*.
- Latan, H. and Ghazali, I. 2015, *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, Universitas Diponegoro.
- Mardiana, R. and Fahlevi, H. 2017, Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Efektivitas Penerapan Sap Berbasis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Perangkat Kerja Kota Banda Aceh), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(2).
- Mardiasmo, 2009 *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta
- Maryani, N.I. 2016, Pengaruh Good Governance dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah (DPPKD) Kabupaten Bintan), *Repository Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 1–29. Available at: <http://jurnal.umrah.ac.id/archives/5283>.
- Mutiana, L., Diantimala, Y. and Zuraida, Z. 2017, Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Kerja di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara), *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3, 151–167. doi:10.24815/jped.v3i2.8228.
- Pattiasina, V. and Noch, M.Y. 2019, Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Ditinjau Dari Sisi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern, *AccJu-Accounting Journal*, 1(1), 18–28.
- Prayoga, F.M. and Yuhertiana, I. 2021, Studi Literatur Faktor yang Mempengaruhi Implementasi E-Budgeting dalam Sektor Publik,” *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 5(2). doi:10.26740/jpsi.v5n2.p68-79.
- Putri Syukria Lubis, 2018, Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PD. Pasar Kota Medan.
- Rahmawati, A., Mustika, I.W. and Eka, L.H. 2018, Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan, *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, 20(2).
- Rizal Faizal, 2018, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Setiap SKPD kabupaten Bandung Barat). Akuntansi. UNIKOM.
- Romney, M.B. and Steinbart, P.J. 2018, *Accounting Information Systems. Fourteenth*. New York: Pearson.

- Saifudin, S. and Aprilia, R.N. 2020, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Semarang, *Adbis: Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 14(1), 9–16.
- Sinaga, M. and Hidayat, O.S. 2017, Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan, dan Penerapan Good Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan, *Jurnal MEDIASI*, 06(1), 89–100. Available at: <http://digilib.unimed.ac.id/28138/>.
- Soleman, R. 2013, Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. Sugiyono, 2017, *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Bandung: Alfabeta.
- Turner, L., Weickgenannt, A. and Copeland, M.K. (2017) *Accounting Information Systems: Controls and Processes, Third Edition*, Wiley.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara (no date) “No Title.”
- Wardani, D.K. and Andriyani, I. 2017, Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa di Kabupaten Klaten, *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98. doi:10.24964/ja.v5i2.270.
- Widari, L. and Sutrisno, 2017, Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(10).
- Yusniyar, Sari, D. and Abdullah, S. 2016, Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan Pengendalian Intern terhadap Good Governance dan Dampaknya pada Kualitas Laporan Keuangan,” *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 16, 100–115.